

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui elemen literasi digital pada lansia pasca berakhirnya Program Akademi Digital Lansia (ADL) yang diselenggarakan oleh Mafindo Yogyakarta, serta mengetahui peran Program ADL sebagai pemantik awal dalam perkembangan literasi digital lansia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan delapan informan yang terdiri atas eks-peserta ADL dan relawan Mafindo Yogyakarta. Data penelitian diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen literasi digital lansia pasca ADL tampak pada aspek *cognitive*, *communicative*, *confident*, dan *critical*. Hal tersebut terlihat dari kemampuan lansia dalam memahami informasi digital, menggunakan media digital untuk berkomunikasi, menunjukkan rasa percaya diri dalam menggunakan *smartphone*, serta bersikap lebih selektif terhadap informasi yang diterima. Selain itu, Program ADL berperan sebagai pemantik awal yang mendorong kesadaran lansia terhadap pentingnya literasi digital, menumbuhkan keberanian untuk mencoba fitur baru, serta memicu keberlanjutan praktik digital setelah program selesai. Dengan demikian, Program ADL tidak hanya sebagai program pelatihan, melainkan juga awal terbentuknya perubahan dalam literasi digital lansia.

Kata kunci: literasi digital, lansia, Mafindo Yogyakarta, Program Akademi Digital Lansia

ABSTRACT

This study aims to identify the elements of digital literacy among older adults after the completion of the Akademi Digital Lansia (ADL) Program organized by Mafindo Yogyakarta, as well as to examine the role of the ADL Program as an initial trigger in the development of older adults' digital literacy. This study employed a descriptive qualitative approach involving eight informants, consisting of former ADL participants and Mafindo Yogyakarta volunteers. The data were collected through semi-structured interviews and documentation. The findings show that the elements of digital literacy among older adults after the ADL Program are reflected in the aspects of cognitive, communicative, confident, and critical. This is evident from older adults' ability to understand digital information, use digital media for communication, show confidence in using smartphones, and be more selective toward the information they receive. In addition, the ADL Program serves as an initial trigger that raises older adults' awareness of the importance of digital literacy, encourages them to try new features, and promotes the continuity of digital practices after the program ends. Therefore, the ADL Program does not only function as a training program, but also as an initial point of change in older adults' digital literacy.

Keywords: digital literacy, older adults, Mafindo Yogyakarta, Akademi Digital Lansia Program